#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengkaji lebih dalam tentang dinamika sosial ekonomi di pasar Babat ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif etnografi yaitu peneliti akan menguraikan dan menafsirkan suatu budaya atau sistem kelompok sosial dalam hal ini adalah komunitas pedagang pasar Babat. Etnografi adalah sebuah proses dan hasil dari sebuah penelitian. Sebagai proses, etnografi melibatkan pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok, dalam pengamatan tersebut peneliti terlibat dalam keseharian pedagang pasar dan juga melalui wawancara dengan beberapa pedagang.

Penelitian ini dapat pula didefinisikan dengan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dari obyek yang diteliti, yang diarahkan pada latar belakang individu yang holistik. Menurut Koentjaraningrat, Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dalam masyarakat. Penelitian ini mendiskripsikan komunitas pedagang secara etnografi dalam perubahan sosial ekonominya di pasar.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).
Hal 3

Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994). Hal 29.

### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di pasar Agrobis Semando Babat, yaitu beralamatkan di jalan raya Plaosan, desa Plaosan kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Pasar baru ini adalah sebagai tempat relokasi sementara pedagang yang dulunya berjualan di pasar lama. Jarak antara pasar lama dengan pasar Agrobis yaitu sekitar 3 km, dan sekarang ini pasar lama juga sedang dalam proses pembangunan yang mana nantinya akan dijadikan pasar kembali.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah dikarenakan lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti, serta adanya studi kasus yang menarik yaitu tentang pembangunan pasar Babat yang penuh pro dan kontra, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji tentang perubahan nilai-nilai kehidupan sosial ekonomi pedagang pasar Babat dari adanya dinamika pasar ini.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subyek penelitian komunitas pedagang pasar Babat.

### D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Adapun data-data yang diperoleh peneliti jika diklasifikasikan berdasarkan sumber dan jenis datanya maka dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

# a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam proses pemgumpulannya data primer ini peneliti menggunakan dua cara, yaitu wawancara mendalam dilakukan secara persuasive dengan informan, sedangkan yang kedua adalah dengan cara observasi dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada dilapangan.

### b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua dilapangan yang diperoleh dari hasil peneliti data primer. Biasanya data sekunder berupa data dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia.

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data diperoleh. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para informan. Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian sosial. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset.<sup>27</sup>

Sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan sebagainya. Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa penulisan. Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Ibid hal 129

- Informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>28</sup> Kegunaan informan bagi penelitian adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terungkap. Adapun informan sendiri dibagi menjadi dua yaitu:
  - Informan kunci yaitu orang yang dianggap sebagai terkhusus (terpilih), inti dari sebuah wawancara adalah di informan kunci, seperti ketua UPT. Pasar Babat, ketua DPK APPSI kom. Babat
  - 2. Informan pendukung yaitu orang yang mendukung informan kunci terhadap informasi atau keberadaan suatu tempat ataupun seseorang, seperti pedagang pasar dan sebagainya.
- Dokumen Dokumen yaitu berupa buku harian, laporan, notulen rapat, dokumen-dokumen lainnya yang ada hubunganya dengan masalah dibahas dalam penelitian.<sup>29</sup> Kegunaan dokumen untuk mengetahui lokasi penelitian, maupun proses pembangunan, terkait dengan fokus penelitian.

Informan yang dipakai penulis disini adalah diperoleh dari berbagai pihak diantaranya adalah:

Tabel 1 Daftar Nama Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
01	Suhartono	Kepala UPT pasar Babat

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Lexy. J .Moleong, *Metode Penelitian* ... Hal 132

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Irawa Soehartono, Metode Penelitian Social Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Social dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999). Hal 71.

02	Agung	Pegawai kantor PD. pasar Babat
04	Ayok	Ketua APPSI kom. Babat
05	Ucok	Pegawai pasar
06	Masmaitun	Pedagang
07	Farida	Pedagang
08	Kaminem	Pedagang
09	Rohmah	Pedagang
10	Malikah	Pedagang
11	Rokim	Pembeli
12	Nur	Pembeli
13	Sarwan	Pembeli

# E. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan konsep tahaptahap penelitian berdasarkan Bodgan, tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data.<sup>30</sup>

## 1. Tahap Pra Lapangan.

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

## a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu mencari lokasi penelitian yang sesuai dengan jurusan PMI yang akan dijadikan objek penelitian.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, Penelitian Kualitatif...hal 126

Kemudian peneliti membuat matrik usulan judul, yang isinya konteks penelitian, fokus penelitian dan judul penelitian yang diajukan ke ketua jurusan untuk disetujui.

## b. Memilih lapangan penelitian.

Dalam menentukan lapangan penelitian itu dilakukan peneliti dengan menjajaki dan mencari informasi sesuai dengan judul yang telah disetujui. Setelah langkah penentuan selesai, langkah selanjutnya adalah memilih lapangan atau lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti bertempat di pasar Agrobis Babat yang merupakan tempat relokasi pedagang yang dulunya berdagang di pasar Babat.

## 2. Mengurus perizinan.

Setelah judul sudah disetujui oleh ketua jurusan selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke dekan fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk ditandatangani, selanjutnya diserahkan kepada bakesbang Lamongan dengan tembusan ketua PD pasar Babat untuk mendapat persetujuan melekukan penelitian di pasar Agrobis.

### 3. Menjajaki dan menilai lapangan.

Peneliti menjajaki lapangan peneitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya apakah sudah sesuai dengan masalah yang akan diteliti.



### 4. Memilih dan memanfaatkan informan.

Informan merupakan orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

### 5. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Dalam menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, alat tulis, dan kamera digital untuk menunjang penelitian ini.

### 6. Tahap Pekerjaan lapangan

Peneliti membagi tahap pekerjaan lapangan menjadi tiga langkah, yaitu:

## a. Memasuki latar penelitian dan persiapan diri.

Dalam memasuki lokasi penelitian, peneliti memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental dalam menghadapi komunitas pedagang.

## b. Memasuki lapangan penelitian.

Dalam memasuki lapangan penelitian, peneliti membangun keakraban dengan para pedagang atau subyek penelitian. Dengan terjalinya hubungan yang sudah akrab maka subyek penelitian akan suka rela mau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk

membantu proses penelitian dalam pencarian data di lapangan peneliti.

## c. Berperan serta mengumpulkan data.

Peneliti banyak memperhitungkan rancangan penelitian yang sudah tersusun dengan jalan menjadwalkan topik kegiatan penelitian, agar dengan waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dan pengumpulan data lebih maksimal.

## 7. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan penelitian. Dari beberapa data yang terkumpul peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data kualitatif adalah sebagai berikut :

## a. Wawancara mendalam (Depth Interview)

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini akan dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Setelah itu penulis akan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh.

# b. Observasi terlibat (partisipatory observation)

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan tentang data-data yang tampak di lapangan yaitu tentang aktifitas perdagangan di pasar Agrobis. Sehingga dari data tersebut peneliti bisa melekukan konfirmasi untuk penguatan melalui metode selanjutnya.

## c. Dokumentasi

Disamping itu metode lain yang digunakan oleh peneliti adalah mencari data melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pancarian data berupa catatan, buku-buku, surat kabar dan lain sebagainya.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah dat terkumpul dengan baik kemudian akan dianalisa oleh penulis secara *holistic* (utuh). Hal ini akan memerlukan tahap-tahap yang harius dilakukan agar semua data fapat memberikan semua informasi penting dan akurat.

Analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secata sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikan hasil tamuan bagi orang lain. Hasil dari penelitian akan di analisa dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang secara bersamaan, yaitu: reduksi data, display data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi data merupakan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian. Data-data yang direduksikan sendiri memiliki jumlah yang

banyak sehingga penting bagi peneliti untuk memilih data yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti memilih berbagai macam data baik yang diperoleh melalui wawancara secara langsung, pengamatan, dan dokumen yang mengacu pada gaya komunikasinya.

- b. Display data atau penyajian data, peneliti menarik kesimpulan atas sekumpulan informasi yang diperoleh dan kemudian menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu tentang gaya komunikasinya.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dengan buktibukti yang ada dalam penelitian.

### H. Teknik Keabsahan Data

Untuk membuktikan bahwasannya penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi maka diperlukan teknik keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah:

a. Metode Triangulasi, yakni pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain. Dalam hal ini peneliti melakukan kroscek dari data yang dipilih baik itu melaui wawancara atau dokumen yang ada. Teknik pemeriksaan ini merupakan triangulasi dengan sumber data yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Lexy.J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hal 330-331

yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan.<sup>32</sup>

Peneliti melakukan validitas dengan membandingkan data wawancara dengan pengamatan dan dokumen-dokumen yang terkait. Selain itu membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>33</sup> Penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara berkesinambungan. Kemudian menelaah secara rinci dan berulang-ulang dalam tiap kali melakukan penelitian sehingga ditemui seluruh data penelitian, serta akhirnya hasilnya sudah mampu dipahami dengan baik.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), hlm 256-257

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 329